

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aliran musik *Black Metal* yang lahir di Eropa pada awal 1980-an telah mengalami perjalannya yang panjang ke seluruh dunia, hingga salah satunya di Indonesia. Banyak *band* beraliran musik *Black Metal* di Jawa berusaha memadukan budaya Jawa ke dalam aliran musik *Black Metal*, baik dalam aspek musical dan non-musikal. Ide pencampuran ini digagas oleh *band* Makam asal Surakarta sebagai salah satu pelopor *Black Metal* di Indonesia, yang lahir pada tahun 1995. Kemudian Santet yang lahir pada tahun 1997 asal Purwokerto, mempertegas dengan menyatakan dirinya beraliran musik *Javanese Black Metal*. Penamaan istilah aliran musik *Javanese Black Metal* ini menunjukkan adanya nuansa Jawa dalam musik *Black Metal*. Adapun beberapa *band Black Metal* yang juga melakukan hal serupa (memadukan budaya Jawa ke dalam musik *Black Metal*), tidak memproklamirkan diri sebagai pengusung aliran musik *Javanese Black Metal*. Dari sekian banyak *band* yang ada, salah satunya adalah *band* Bathang Mayit.

Bathang Mayit adalah *band* asal Borobudur Kabupaten Magelang Jawa Tengah yang berdiri pada tahun 2007. Kejawaan *band* Bathang Mayit dalam aspek musical dan non-musikal tampak dalam beberapa unsur, di antaranya yaitu: (1) unsur sistem teknologi dan peralatan berupa penggunaan surjan lurik sebagai kostum, (2) unsur sistem religi berupa penggunaan sesajen sebagai properti

panggung, (3) unsur bahasa berupa penggunaan bahasa Jawa dalam lirik lagunya, dan (4) unsur kesenian berupa penggunaan tangga nada pentatonis yang mengadaptasi laras pelog, penempelan potongan *lagon* instrumental gender dan rebab ke dalam salah satu lagunya yang berjudul *Kasembahan kagem Gusti Ratu*, dan penggunaan saron yang difungsikan tidak hanya sebagai alat musik namun sebagai properti panggung. Meskipun demikian, unsur-unsur seperti bahasa, kesenian, sistem religi, dan sistem teknologi dan peralatan tersebut, ditujukan sebagai hasil dari karya seni yang merupakan keperluan dari unsur kesenian saja.

Pencampuran budaya Jawa ke dalam musik *Black Metal* yang dilakukan oleh *band* Bathang Mayit secara eksplisit terlihat sebagai pelestarian budaya Jawa, namun sesungguhnya akan melahirkan budaya Jawa yang baru. Kekurang pahaman makna simbol yang mereka gunakan salah satunya terlihat pada pemakaian surjan sebagai kostum, bahwa surjan mengandung makna filosofis keislaman yang akan menimbulkan kontradiksi terhadap tema aliran musik *Black Metal* yang mengidentifikasi dirinya sebagai *satanis*, okultis, dan paganis. Penggunaan sesajen yang terkesan mistis dan horor, yang hanya berfungsi sebagai properti panggung, merupakan bagian dari keperluan publisitas yang hanya sekedar *gimmick*. Upaya ini tidak lain hanya sebagai upaya pengidentitasan kejawaan mereka, sebagai *band Black Metal* yang berusaha mencari ciri khas di antara *band Black Metal* di seluruh dunia.

B. Saran

Apa yang dilakukan oleh *band* yang mengaku beraliran musik *Javanese Black Metal* atau pun *band* yang tetap mengaku mengusung aliran musik *Black Metal* dengan mencampurkan budaya Jawa ke dalam aspek musical dan non-musikalnya, sangat dimungkinkan akan terus dilakukan dengan segala perkembangan kreatifitas para pelakunya. Selain itu, hal ini merupakan upaya yang sangat menarik dan perlu dihargai untuk memunculkan potensi-potensi lokal Indonesia ke dalam peta global. Namun seyogyanya diimbangi dengan pengetahuan yang cukup terhadap budaya lokal yang akan diangkat, agar mampu menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini pada dasarnya masih sangat terbatas dengan kasus yang hanya meliputi satu *band* saja, sehingga kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan menyangkut permasalahan serupa, agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk membuat generalisasi. Selain itu, fenomena aliran musik *Javanese Black Metal* dan berbagai aliran musik *Metal* ekstrem di komunitas-komunitas *Metal Underground* di Indonesia merupakan area kajian yang menarik untuk dipelajari lebih jauh oleh peneliti dari berbagai disiplin ilmu, dimana literatur terhadap musik *Metal* di Indonesia juga masih sangat terbatas. Literatur-literatur tersebut nantinya, seyogyanya tidak hanya berada di dalam perpustakaan dan berhenti untuk diinformasikan kepada khalayak umum, khususnya para pelaku dan penikmat musik *Metal* di Indonesia. Dengan demikian literatur-literatur tersebut mampu menstimulus karya-karya para pelaku selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

Sumber Tercetak

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Condronegoro, Mari S. 1995. *Busana Adat Kraton Yogyakarta (1877-1937) : Makna dan Fungsi Dalam Berbagai Upacara*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Denzim, Noorman K. dan Yvonna S. Lincoln (ed). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Mistik Kejawen: Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Narasi.
- Geertz, Clifford. 2014. *Agama Jawa : Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*, Terj. Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto. Depok: Komunitas Bambu.
- Giri MC, Wahyana. 2010. *Sajen dan Ritual Orang Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Herusatoto, Budiono. 2008. *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jones, George Thaddeus. 1974. *Music Theory*. New York, Hagerstown, San Francisco, London: Barnes & Noble.
- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- _____. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mack, Dieter. 1995. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Malm, William P.. 1977. *Music Cultures of the Pacific, the Near East, and Asia*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*, Terj. Nathalian H.P.D. Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Philips, William dan Brian Cogan. 2009. *Encyclopedia of Heavy Metal Music*. Amerika Serikat: Greenwood Publishing Press.
- Prier SJ, Karl-Elmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa. Edisi Revisi*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

Suyono, Capt. R. P.. 2007. *Dunia Mistik Orang Jawa: Roh, Ritual, Benda Magis*. Yogyakarta: Lkis.

Wan Seng, Ann. 2007. “Rahasia Black Metal. Membongkar Kesesatan, Kejahatan & Kegilaan Pemuja Syaitan!”, dalam Ed. Tim MQ Publishing, *Membongkar Kesesatan Black Metal*. Bandung: MQ Publishing.

Wenstein, Deena. 2010. *Heavy Metal: The Music and Its Subcultures*. Cambridge: Da Capo Press.

Sumber Tidak Tercetak

I Wayan Senen, I Nyoman Cau Arsana, Cepi Irawan, Budi Raharja, Sunaryo, Krismus Purba, Haryanto, Joko Tri Laksono. 2015. “Pedoman Penulisan Tugas Akhir Kompetensi Pengkajian dan Penciptaan Musik Etnis. Edisi Revisi”, Program Studi S-1 Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kalabintalu, Usman. 2014. “Vorstendom”, Katalog pameran artwork Black Metal Kedjawen Pagan Front Bentara Budaya Balai Soedjatmoko.

Narendara, Yuka Dian. 2012. “Setan” Bukan “Satan”. Mengintepretasikan “Satan” dalam Black Metal dan Death Metal Indonesia”, dalam *Prossiding the 4th International Conference on Indonesian Studies: “Unity, Diversity and Future”*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Sumber Tesis dan Skripsi

Anggoro, Albertus Rusputranto Ponco. 2013. “Retorika Visual pada Praktik Representasi Hantu sebagai Simbol Identitas Komunitas Musik *Underground* di Kota Surakarta”, Tesis untuk menempuh derajat Sarjana S-2 pada Program Magister Ilmu Religi dan Budaya Universitas Sanata Dharma.

Fachruddin, Widardiyanto Kurnia. 2014. "Drama Pencitraan *Black Metal* dalam Konser, Produk Visual dan Jejaring Sosial (Studi Kasus pada Kelompok Musik Bandoso)", Skripsi untuk menempuh derajat Sarjana S-1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Fridh, Sana. 2010. "Satan: The Perfect Man, A Symbol and Gender Analysis of Satanism in Black Metal", Tesis untuk menempuh derajat Sarjana S-2 pada Program Social Anthropology University of Gothenberg.

Kristiyani, Endarwati. 2013. "Makna Ritual dalam Aliran Musik Band Siramandalem Legion (Studi Komunitas Blackmetal di Kabupaten Boyolali)", Skripsi untuk menempuh derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana.

Nugroho, Yudhistira Ardi. 2006. "Busana dalam Lingkup Kelompok "punk", "reggae", dan "black metal" di Surakarta", Skripsi untuk menempuh derajat Sarjana S-1 Jurusan Kriya Seni/Tekstil Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.

Utomo, Bagus Tri Wahyu. 2014. "Etnografi Black Metal Jawa (Studi Kasus Kelompok Musik Makam Surakarta)", Skripsi untuk menempuh derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Yusoff, Syammil Izuddin Bin Mohamed. 2010. "Fatwa Mufti Kerajaan Malaysia Tentang Aliran Black Metal", Skripsi untuk menempuh derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sumber Internet

10 Kasus Kejahatan Terparah Yang Pernah Dilakukan Musisi Black Metal. <http://area-frontal.com/10-kasus-kejahatan-terparah-yang-pernah-dilakukan-musisi-black-metal-part-i/>. Akses tanggal 5 Juni 2015.

Arti Lambang Baphomet. <http://fadli-posthardcore.blogspot.com/2011/10/arti-lambang-baphomet.html>. Akses tanggal 26 Mei 2015.

Black Metal. <http://metalisir.forumotion.net/t9-black-metal>. Akses tanggal 17 September 2014.

Black Sabbath. http://en.wikipedia.org/wiki/Black_Sabbath. Akses tanggal 3 Juni 2015.

Darkthrone. <http://up3x.net/darkthrone>. Akses tanggal 4 Juni 2015.

Dibalik Sejarah Corpse Paint di Dunia Musik Underground. <http://konterkultur.com/dibalik-sejarah-corpse-paint-di-dunia-musik-underground/>. Akses tanggal 4 Juni 2015.

Handoko, Kinting. *Tata Busana Panatacara Gaya Yogyakarta.* <http://pariwisata.jogjakota.go.id/index/extra.detail/2244>. Akses tanggal 23 April 2015.

<http://aliefadam.blogspot.com/2011/03/pamflet-killer-in-street-borobudur.html>. Unduh bulan Desember 2014.

<http://bathangmayitgothicviolence.blogspot.com/2008/02/bathang-mayit.html>. Akses tanggal 3 Desember 2014.

<http://cimanggisextremmedia.blogspot.com/2010/05/purworejo-gogrog-6.html>. Unduh bulan Desember 2014.

<http://dispersal-blustery.blogspot.com/2012/04/borobudur-total-bising-4.html>. Unduh Desember 2014.

<http://indometalzine.blogspot.com/2013/09/erase-all-racism-magelang.html>. Unduh bulan Desember 2014.

http://noisevoices.blogspot.com/2013_07_01_archive.html. Unduh bulan Desember 2014.

<http://pamfleteventmetal.blogspot.com/2011/10/borobudur-total-bising-3.html>. Unduh bulan Desember 2014.

<http://sakietdjiwa.blogspot.com/2011/06/hells cum-community-present-semarang.html>. Unduh bulan Desember 2014.

<http://www.acara-acara.com/events/801#.VH4iTzGsUbh>. Unduh bulan Desember 2014.

<http://www.reverbnation.com/bathangmayit>. Unduh tanggal 29 Agustus 2014.

<http://www.spirit-of-metal.com/index-l-en.html>. Akses tanggal 12 September 2014.

<https://commons.wikimedia.org>. Akses tanggal 26 Mei 2015.

https://www.facebook.com/fadli.binasah/media_set?set=a.1225916742789.27620.1675155251&type=3. Akses tanggal 4 Juni 2015.

https://www.facebook.com/pages/Bathang-Mayit-Javanese-Black-metal/177284209372?sk=info&tab=page_info. Akses tanggal 29 Desember 2014.

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=525583284129691&set=pb.100000340734332.-2207520000.1437918452.&type=3&theater>. Akses tanggal 26 Juli 2014.

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=748205988534085&set=pb.100000340734332.-2207520000.1437918452.&type=3&theater>. Akses tanggal 26 Juli 2014.

<https://www.facebook.com/SANETtrueJavaneseBlackMetal/timeline>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://kbbi.web.id/>. Akses bulan September 2014 – Juli 2015.

Palm Mute. https://en.wikipedia.org/wiki/Palm_mute. Akses tanggal 16 Juni 2015.

Pengageman Takwa lan Pranakan. <http://tedjatirta.blogspot.com/2009/11/pengageman-takwa-lan-pranakan.html>. Akses tanggal 23 April 2015.

Periodesasi Sejarah Musik Rock Indonesia. <http://belajarsejarah.tumblr.com/post/74258125271/periodisasi-sejarah-musik-rock-indonesia>. Akses tanggal 3 Juni 2015.

Sartono. *Makna Baju Surjan dan Pranakan*. <http://tembi.net/yogyakarta-yogymu/makna-baju-surjan-dan-pranakan-1>. Akses tanggal 23 April 2015.

Sejarah Black Metal. <http://dzauent.blogspot.com/p/sejarah-black-metal.html>. Akses tanggal 24 Desember 2014.

Sejarah Musik Rock Indonesia. <http://www.ipangrock.com/sejarah-musik-rock-indonesia.html>. Akses tanggal 3 Juni 2015.

Setanisme. <http://id.wikipedia.org/wiki/Setanisme>. Akses tanggal 26 Mei 2015.

Surjan dan Tradisi Luhur Bangsa Kita. <http://jogjareview.net/istimewa/surjan-dan-tradisi-luhur-bangsa-kita/>. Akses tanggal 23 April 2015.

Sweep-picking. <https://en.wikipedia.org/wiki/Sweep-picking>. Akses tanggal 16 Juni 2015.

Zakky, Mokhammad. *Sejarah Musik Heavy Metal dan Jenis Alirannya.*
<http://museummusik.blogspot.com/2014/05/sejarah-musik-metal.html>.
 Akses tanggal 3 Juni 2015.

Sumber Facebook Fans Page

Azab:

<https://www.facebook.com/pages/AZAB-Javanese-Black-Metal-235491799837940?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Bathang Mayit:

https://www.facebook.com/pages/Bathang-Mayit-Javanese-Black-metal/177284209372?ref=br_rs. Akses tanggal 29 Agustus 2014.

Bolopati:

https://web.facebook.com/pages/Bolopati/1415948545309627?ref=br_rs. Akses tanggal 4 Juni 2015.

Bondowoso:

<https://www.facebook.com/pages/Bondowoso-Comal-JavaneseBlack-Metal-103885326377739?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Brhobosan:

<https://www.facebook.com/brhobosan?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Condromowo:

<https://web.facebook.com/CONDROMOWO.Javanesse.Black.Metal>. Akses tanggal 4 Juni 2015.

Jolo Sukmo:

<https://www.facebook.com/pages/JOLO-SUKMO/291090904343270?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Kamar Mayat:

<https://www.facebook.com/pages/Kamar-Mayat-Gothicmetal/145901512134173?ref=ts&fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Karasan Wingit:

<https://www.facebook.com/KarasanWingitJavaneseblackmetal?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Kembang Mayat:

https://www.facebook.com/pages/Kembang-Mayat-Madiun-Javanese-Black-Metal/222112231271516?ref=br_rs. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Kepaten:

<https://web.facebook.com/KEPATEN.JavaneseBlackMetal>. Akses tanggal 4 Juni 2015.

Kodrat Bergowong:

<https://www.facebook.com/KodratBergowongTrenggalekJavaneseGothicBlackMetal?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Mayonggo Seto:

<https://www.facebook.com/pages/Mayonggo-Seto/370988376267000?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Mbahurekso:

<https://www.facebook.com/pages/Mbahurekso-Javanese-Blackmetal-244740315628209?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Mendiang Romo:

https://web.facebook.com/pages/MENDIANG-ROMO/238853006171773?ref=br_rs. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Pandhowo:

<https://www.facebook.com/pages/Pandhowo/135802279827877?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Parewangan:

https://web.facebook.com/pages/Parewangan-Javanese-Black-Metal/354977794587622?ref=br_rs. Akses tanggal 4 Juni 2015.

Patigeni:

<https://www.facebook.com/patigeni666?ref=ts&fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Patigeni 666:

<https://www.facebook.com/pages/PATIGENI-666/255221847143?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Pesanggahan Sakral:

<https://www.facebook.com/pages/PESANGGRAHAN-SAKRAL/202188839799958>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Santet:

<https://web.facebook.com/SANTEtrueJavaneseBlackMetal?fref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Sarcophagus:

<https://www.facebook.com/pages/SARCOPHAGUS-Extreme-javanese-Black-Metal-/176307125789319?ref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Sedho:

<https://www.facebook.com/pages/SEDHO-extreme-javanese-black-metal/200735289997972?ref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Semi Mortuus:

<https://www.facebook.com/pages/SemiMortuus-Surabaya-Javanese-Black-Metal/145003678946889?ref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Siramandalem Legion:

<https://www.facebook.com/pages/Siramandalem-Legion/287042917992678?ref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Sukmo Sirno:

<https://www.facebook.com/P.S.N.B.S?ref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Tahlilan:

<https://www.facebook.com/pages/TAHLILAN/247521171999549?ref=ts>. Akses tanggal 20 Desember 2014.

Sumber Film

Aaron Aites dan Audrey Ewell. 2009. *Until The Light Takes Us*. Amerika Serikat: Artists Public Domain, Field Pictures, The Group Entertainment.

DAFTAR NARA SUMBER

Fadly Aditya Benhard (alias Gambaz), 24 tahun, pendiri/vokalis/penabuh saron *band* Bathang Mayit, pekerja pariwisata dan pelayaran, Jalan Syailendra Raya No. 50 Jayan Borobudur Magelang, Jawa Tengah.

Sena Sigit, 24 tahun, gitaris/bassis sesi rekaman/*arranger band* Bathang Mayit, musisi dan teknisi audio rekaman, Senden Bumiharjo Borobudur Magelang, Jawa Tengah.

Rahma Hilda Amonnisa, 24 tahun, manajer *band* Bathang Mayit, Jalan Dieng Desa Kepakisan RT/RW 02/04 Batur Banjarnegara, Jawa Tengah.

DISKOGRAFI

Kasembahan kagem Gusti Ratu, Bathang Mayit, album kompilasi acara *Wonosobo Hellfest IV (Tak Entengke Patiku Tinimbang Aku Kalah)*, Wonosobo: Wonosobo Underground Society “Undergrind Merch”, 2013.



GLOSSARIUM

<i>additional player</i>	: pemain tambahan untuk melengkapi kebutuhan formasi pada sekelompok grup musik atau <i>band</i>
<i>agami Jawi</i>	: menurut Koentjaraningrat adalah penyebutan untuk agama Islam sinkretis, yang menyatukan unsur-unsur pra-Hindu, Hindu, dan Islam
<i>amplifier</i>	: unit elektronik penguat suara dari instrumen elektrik
<i>arranger</i>	: aransir, penggubah aransemen lagu atau musik
<i>baju pranakan</i>	: baju surjan yang khusus digunakan oleh abdi dalem Keraton Yogyakarta, berbahan lurik dengan garis-garis berwarna biru tua
<i>band</i>	: kelompok musik atau satuan musik. Formasi band pada musik <i>Metal</i> umum terdiri dari vokal, gitar, gitar bass, drum, dan <i>keyboard</i> . Adapun beberapa band yang menambahkan instrumen perkusi, <i>turntables</i> , instrumen tiup logam, dan <i>saxophone</i> , sesuai dengan kebutuhan band itu sendiri. Istilah lain yaitu, <i>combo band</i> adalah <i>band</i> unit kecil.
<i>blog</i>	: situs <i>web</i> yang berisi tulisan, artikel atau informasi bermanfaat yang <i>diupdate</i> (diperbaharui) secara teratur dan dapat diakses secara <i>online</i> baik untuk umum maupun pribadi
<i>Brutal Death Metal</i>	: sub aliran musik dari <i>Heavy Metal</i> , perkembangan aliran musik <i>Death Metal</i> dengan tempo yang lebih cepat
<i>chordophone</i>	: golongan alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan dari getaran dawai atau senar
<i>corpsepaint</i>	: gaya riasan wajah (<i>make-up</i>) untuk memutihkan wajah agar terlihat seperti mayat atau setan, yang umum dilakukan oleh <i>band-band Black Metal</i>
<i>costum</i>	: dibuat menurut pesanan pribadi
<i>Death Metal</i>	: sub-aliran musik dari <i>Heavy Metal</i> yang berkembang dari <i>Trash Metal</i> pada awal 1980-an. Beberapa ciri khasnya lirik lagu bertemakan kekerasan atau kematian, stem gitar rendah (<i>downtuned rhythm guitars</i>) tempo drum yang cepat dan intensitas dinamis, vokal biasa dinyanyikan dengan gerutuan (<i>death grunt</i>), geraman garau (<i>guttural growl</i>), atau geraman maut (<i>death growl</i>)
<i>Doom Metal</i>	: bentuk dari musik <i>Heavy Metal</i> yang sangat khas, mempunyai tempo yang sangat lamban, stem gitar yang rendah dan suara gitar lebih tebal atau lebih berat dari suara aliran <i>Metal</i> yang lainnya. Musik

<i>double bass drum pedal</i>	: dan lirik cenderung menimbulkan perasaan putus asa, rasa takut dan berharap akan terjadinya ajal atau malapetaka
<i>downstroke</i>	: drum bass dengan pedal ganda, digunakan pada musik-musik <i>Metal</i>
<i>facebook fans page</i>	: teknik memetik senar menggunakan <i>pick</i> dengan pukulan ke bawah
<i>gimmick</i>	: sebuah halaman khusus layaknya <i>blog</i> yang menyediakan informasi yang beragam sesuai dengan keinginan pemiliknya, mulai dari perusahaan, pendidikan, layanan, produk fisik, artis, komunitas dan masih banyak lainnya.
<i>Glam Rock</i>	<i>Facebook</i> adalah nama jejaring atau media sosial dalam dunia internet
<i>Gothic Metal</i>	: tiruan, bohongan
<i>Grindcore</i>	: sub aliran musik <i>Rock</i> pasca- <i>hippies</i> berasal dari Britania Raya pada awal tahun 1970-an. Penyanyi dan pemuksiknya memakai pakaian, rias wajah, dan model rambut yang serba gemerlap, serta mengenakan sepatu <i>bot</i> berhak tinggi
<i>growl</i>	: sub aliran musik <i>Metal</i> yang mempunyai konsep lagu yang bercerita tentang kegelapan, pagan, kemuraman, dan sebagainya. Biasanya kelompok-kelompok aliran musik ini menggunakan dua vokalis (wanita dan pria). Vokalis wanita menggunakan karakter suara soprano, serta vokalis pria biasanya menggunakan karakter vokal <i>scream</i> dan <i>shrieking</i>
<i>headbanging</i>	: sebuah aliran musik yang muncul pada awal hingga pertengahan 1980-an. Musik ini adalah gabungan dari beberapa musik ekstrem seperti <i>Death Metal</i> dan beberapa variasi <i>Hardcore Punk</i>
<i>Heavy Metal</i>	: teknik vokal dengan geraman pada musik <i>Death Metal</i>
<i>lagon</i>	: gerakan mengayun-ayunkan atau mengangguk-anggukkan kepala saat menikmati musik <i>Metal</i>
<i>lead guitar</i>	: suatu jenis aliran musik <i>Metal</i> yang muncul pada tahun 1970-an dipelopori oleh Black Sabbath, <i>band</i> asal Inggris
	: sekadar lagu yang diucapkan dalang guna mencari keseimbangan nada, untuk membangun suasana pada <i>pathet</i> . <i>Lagon</i> adalah istilah karawitan gaya Yogyakarta, <i>pathetan</i> istilah karawitan gaya Surakarta.
	: gitar yang menonjol, memainkan melodi

<i>lelembut</i>	: makhuk halus
<i>live</i>	: secara langsung
<i>membranophone</i>	: golongan musik yang sumber bunyinya dihasilkan dari membran atau selaput kulit
<i>merchandise</i>	: barang dagangan, <i>souvenir</i>
<i>Metal</i>	: jenis musik keras melebihi karakter <i>Rock</i>
<i>Metalheads</i>	: penikmat atau penggemar musik <i>Metal</i>
<i>metronome</i>	: alat pengukur kecepatan tempo
<i>nembang</i>	: bernyanyi, identik dengan teknik vokal karawitan Jawa
<i>Nordik</i>	: kepercayaan masyarakat Eropa Utara (negara Denmark, Norwegia, Islandia, dan Swedia) sebelum kedatangan agama Kristen
<i>okultisme</i>	: kepercayaan kepada kekuatan gaib yang dapat dikuasai manusia, kajian tentang kekuatan gaib
<i>paganisme</i>	: perihal (keadaan) tidak beragama, paham pada masa sebelum adanya (datangnya, masuknya) agama (Kristen, Islam, dan sebagainya)
<i>palm muting</i>	: teknik bermain gitar untuk meredam getaran yang dihasilkan oleh senar dengan menggunakan sisi telapak tangan kanan
<i>pathet</i>	: susunan nada dalam suatu laras yang dapat menimbulkan nuansa tertentu, istilah dalam karawitan Jawa
<i>picking</i>	: cara memetik senar pada gitar elektrik menggunakan <i>pick</i> (alat pemotong senar)
<i>pocongan</i>	: hantu <i>pocong</i> , hantu dengan wujud manusia terbungkus kain kavan layaknya orang meninggal (jenazah) dalam agama Islam
<i>power chord</i>	: akord yang hanya terdiri dari dua nada, yaitu nada pertama atau nada dasar (tonika) dan nada kelima (dominan)
<i>recording</i>	: rekaman, merekam audio
<i>reverbnation</i>	: salah satu situs di dunia internet yang bisa menampung data audio, dan biasanya digunakan untuk kegiatan promosi karya musik
<i>rhythm guitar</i>	: gitar pengiring
<i>Rock</i>	: jenis karakter musik keras yang menghentak-hentak, berkembang dari aliran musik <i>Rock 'n Roll</i> dan juga terpengaruh oleh musik <i>Blues</i>
<i>rocker</i>	: penikmat atau penggemar musik <i>Rock</i>
<i>rockstar</i>	: musisi atau bintang musik <i>Rock</i> yang sangat dikagumi
<i>satanisme</i>	: aliran kepercayaan yang menjadi pengikut atau penyembah setan. Mereka menolak agama dan

<i>scene</i>	biasanya dalam ajarannya melaksanakan hal-hal yang mengandung kontradiksi dengan agama
<i>scream</i>	: suatu tempat atau kehidupan (menunjukkan komunitas dalam wilayah yang lebih luas)
<i>selametan</i>	: jenis teknik vokal berteriak yang umum dipakai dalam aliran musik <i>Black Metal</i>
<i>shrieking</i>	: sesajen yang dipersembahkan untuk Tuhan, yang ditinggikan derajatnya
<i>sound control</i>	: teknik vokal dengan cara menjerit terdapat pada jenis musik <i>Metal</i> atau <i>Rock</i>
<i>spike</i>	: perangkat sistem suara untuk mengontrol suara dari permainan musik, biasanya berada di depan pemain
<i>sweep picking</i>	: asesoris yang dibuat dari kulit imitasi yang ditanami logam-logam runcing. Asesoris tersebut di antaranya dipakai pada pergelangan tangan dan digunakan juga sebagai ikat pinggang
<i>Trash Metal</i>	: teknik bermain gitar dimana cara memetik senarnya (menggunakan <i>pick</i>) dengan gerakan menyapu
<i>underground</i>	: aliran musik perkembangan dari <i>Heavy Metal</i> yang muncul pada 1980-an
	: sebuah sistem yang menganut konsep “bawah tanah”, biasanya pergerakannya secara sembunyi-sembunyi, dan hanya lingkup komunitas saja

